

Technological progress dan technical efficiency change sebagai dimensi pembentukan perubahan produktivitas dalam sektor manufaktur Indonesia: 1978 - 1988

A. Herulakso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184339&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai cara dapat ditempuh untuk menganalisa permasalahan produktivitas dan efisiensi sebagai kinerja yang menentukan bagi industri-industri manufaktur maupun unit-unit ekonomi. Namun usaha untuk membedah kinerja dalam bentuk produktivitas tersebut ternyata belum banyak dilakukan.

Tulisan ini telah melakukan suatu metode dekomposisi terhadap total factor productivity change (TFP) menjadi dua elemen penting yang ternyata mempengaruhi perkembangan produktivitas, yaitu technological progress dan technical efficiency. Metode tersebut dilandasi oleh teori produksi dengan menggunakan fungsi produksi translog (transcendental logarithmic function) yang diturunkan berdasarkan second order Taylor series dan merupakan fungsi yang kontinu dan twice differentiable.

Selanjutnya dalam pembahasan yang menyangkut pengukuran terhadap kinerja dari industri-industri ini digunakan metode deterministik yang mengandaikan keakuratan data statistik industri yang digunakan. Dengan demikian, sebetulnya dapat pula dilakukan penelitian dengan menggunakan metode probabilitas maupun stokastik.

Pengidentifikasi perubahan TFP sebagai technological progress (TP) tidak selalu tepat dalam berbagai kondisi, terutama untuk kondisi sektor produksi negara-negara berkembang. Dengan demikian menganalisa permasalahan produktivitas tersebut dalam lingkup subtil akan memberikan banyak kemungkinan dalam menilik lebih lanjut permasalahan industri manufaktur di Indonesia.

Begitu kompleksnya masalah pengembangan industri yang dihadapi oleh negara-negara berkembang (khususnya) dalam masalah teknologi dan manajemen yang menyangkut alih teknologi, penyerapan teknologi dan penyebaran teknologi serta tuntutan kemampuan manajerial dalam mengantisipasi suatu sistem yang tepat guna untuk menghadapi "tekanan" baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan melakukan pemilahan tersebut, akan besar manfaat yang dapat diambil oleh pengambil keputusan untuk mengidentifikasi permasalahan produktivitas di dalam sektor industri.

Diharapkan tulisan ini dapat membuka kemungkinan lebih jauh bagi pengamat yang tertarik terhadap permasalahan kinerja industri manufaktur di Indonesia, khususnya yang menyangkut masalah produktivitas dan efisiensi.